

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada JAWARA (Jaringan Wirausaha) Bojongsari

Erliana¹, Mahwiyah²

^{1),2)}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Banten

Email: 02723@unpam.ac.id¹, dosen01379@unpam.ac.id²

Article History

Received: 18/01/2023

Revised: 3/2/2023

Accepted: 12/2/2023

Keyword: Financial Accounting Standards, Micro, Small and Medium Entities

Abstract: Good and correct financial records should be implemented by active MSMEs. The purpose of this activity is to provide partners with an understanding of the importance of transparent and accountable business financial management, provide knowledge regarding proper financial management in accordance with Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) and assist MSMEs in preparing their business financial reports in accordance with SAK Generally accepted EMKM. This activity was carried out by the Bojongsari Depok Entrepreneurial Network (JAWARA). The activity method uses lecture and discussion techniques. The results obtained are that most of the administrators and owners of the MSME Entrepreneurial Network (JAWARA) are willing to keep records in an accountable manner. However, they hope that there will be in-depth and intense technical assistance, so that the preparation of the financial reports that will be carried out later is in accordance with the generally accepted SAK EMKM.

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia. Tantangan serta jalannya perekonomian saat ini sangatlah berat. Masyarakat umumnya warga Indonesia berada dalam kondisi waspada dengan wilayah yang ditetapkan pada zona merah dan sangat berhati-hati dengan membatasi bepergian dan konsumsi, tentunya hal ini berimbas kepada transaksi jual beli. Berbagai bidang yang terkena imbas seperti restoran, pasar, pusat perbelanjaan, transportasi online, hingga para pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

UMKM dapat menjadi penunjang ekonomi karena merupakan tulang punggung ekonomi Negara yang menciptakan hingga 97 persen lapangan kerja di Indonesia. Namun, saat ini, UMKM menjadi salah satu yang paling rentan atas imbas COVID-19. Sehingga UMKM tidak dapat memberikan dampak pengaruh yang besar terhadap penunjang ekonomi di Indonesia. UMKM

harus mempunyai strategi agar mampu bertahan dimasa pandemi, dengan cara. Pertama, memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk memasarkan produk, serta bergabung dengan start up seperti Gojek, Grab, Bukalapak, Tokopedia dan lain - lain untuk memperluas skala bisnis. Kedua, perencanaan ulang tentang pendapatan dan anggaran biaya UMKM bisa menjadi langkah penting untuk di lakukan. Ketiga, menjaga komunikasi dengan pelanggan dikarenakan komunikasi dengan pelanggan merupakan hal penting terutama untuk mempertahankan pelanggan agar tetap loyal pada produk dan layanan dari usaha yang dijalankan.

Menurut Sandiaga Uno (2021) dana tunai penting dimiliki oleh pelaku usaha. Amankan likuiditas, tunda kewajiban apa pun yang bisa ditunda, negosiasikan secara terbuka termasuk kewajiban kepada supplier dan perbankan. Kemudian strategi selanjutnya, pelaku usaha harus beradaptasi atau menyesuaikan diri terhadap keadaan sekarang atau lebih dikenal dengan istilah new normal. Maka dari itu, UMKM tidak perlu mencemaskan keadaan yang terjadi saat ini, yang terpenting tetap lancar dalam menjalankan usaha, jaga kepercayaan konsumen, pastikan produk dan layanan terjamin kebersihannya agar bisa tetap bertahan ditengah wabah corona, UMKM Indonesia perlu langkah-langkah yang rasional dan terukur. Kesiapan menghadapi perubahan membuat UMKM lebih kuat dan berkembang.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi pendorong perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia diwujudkan dalam beragamnya produk UMKM. Berkembangnya UMKM akan memiliki dampak pada pengembangan potensi ekonomi masing-masing daerah. Pengembangan ekonomi dapat berupa peningkatan produk lokal dengan didukung kreativitas masyarakat setempat.

Masyarakat setempat dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Kota Depok memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat, serta memiliki tempat di hati masyarakat.

Selalu saja ada ide/gagasan dalam bentuk oleh-oleh misalnya dan hal ini dapat memunculkan minat konsumen untuk membelinya. Pada industri makanan, banyak sekali pelaku UMKM yang tumbuh di bidang makanan antara lain kue, makanan berat berupa ikan bakar, maupun camilan. Dalam industri tekstil terdapat banyak pelaku UMKM yang menghasilkan kerudung, sprei, baju, dan jenis pakaian lainnya yang banyak dijual pada pusat grosir maupun melalui pameran produk UMKM. Pada industri agrobisnis, banyak pelaku UMKM yang bergerak Industri kerajinan tangan banyak muncul industri kreatif seperti kerajinan tangan, handicraft, bunga kertas, bidang kesenian, dan lain sebagainya. Bahan utama dari beberapa hasil produk menggunakan bahan baku lokal. Untuk pengguna dari beberapa produk UMKM adalah konsumen luar negeri, namun sebagian besar konsumen dari barang-barang hasil UMKM adalah konsumen lokal.

Permasalahan yang timbul bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Depok sangat kompleks. Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah tentang pemasaran. Di tengah pandemi covid 19 omset yang dihasilkan oleh UMKM mengalami penurunan yang cukup signifikan. Bagaimana usaha dapat terus beroperasi dan terus semakin berkembang melalui banyaknya pesanan (order) atas produk yang dihasilkan. Kendala lainnya terkait masalah perijinan

dan pengurusan sertifikat Terdapat pula masalah lain yang tidak kalah penting yakni terkait pelaporan keuangan.

Pencatatan keuangan untuk usaha dan keuangan untuk rumah tangga sebaiknya dipisahkan untuk dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan, jumlah biaya, dan laba/rugi yang diperoleh. Para pelaku UMKM harus dapat menyadari pentingnya konsistensi untuk proses produksi, pengemasan, labeling, penjualan, promosi atas produk yang dihasilkan agar usahanya terus berkelanjutan.

METODOLOGI

Kegiatan PKM yang dilakukan tim dosen Universitas Pamulang pada Jaringan Wirausaha (JAWARA) Bojongsari Depok menggunakan metode awal memaparkan materi terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan menengah UMKM sekaligus tanya jawab seputar masalah pinjaman online yang dihadapi oleh Jaringan Wirausaha (JAWARA) Bojongsari Depok.

Selain itu, edukasi ini dilakukan agar jaringan wirausaha (JAWARA) Bojongsari Depok dalam memahami mengenai peloran keuangan yang sesuai dengan entitas IAI dan SAK EMKM serta pembayaran pajak dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai standar akuntansi keuangan yang baik dan benar. Kegiatan PKM dilaksanakan pada 6 desember 2022 yang bertempat di warung si Jalu Bojongsari Sawangan Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Memahami Standar Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Marsa Devany (2017), Ni Komang Isma Dewi (2017), Djuwito (2017), Ketut Ari Warsadi (2017), dan Fransiskus Damien (2017) yang hasil penelitiannya sangat tidak beda jauh, bahwasanya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mereka lakukan penelitian belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan prosedur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bellamita Padamandari (2017) yang menyatakan bahwa dari beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah ia teliti ada beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang siap untuk menerapkan prosedur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan mereka meskipun ada beberapa dari informan yang mereka wawancarai tetapi setidaknya ada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ingin mengubah laporan keuangan mereka menjadi lebih baik lagi sesuai dengan prosedur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Nurul Fatimah (2017) yang memberikan hasil penelitian yang tidak berbeda jauh dengan penelitian Bellamita Padamandari.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen dan

pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Suatu laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang membuat informasi yang terkandung berguna bagi para penggunanya. Karakteristik tersebut antara lain yaitu:

- a. Dapat dipahami;
- b. Relevan;
- c. Keandalan; dan
- d. Dapat diperbandingkan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang makanan, fashion dan rumah makan . Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini tidak memperhatikan sistem akuntansi yang seharusnya, dimana proses pencatatan biaya tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Hal tersebut menjadikan manajemen tidak akurat dalam pembuatan perencanaan laba dan pengendalian biaya, selain itu juga manajemen tidak dapat membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pendoman atau standar yang telah ditentukan. Manajemen dapat menetapkan harga jauh lebih mudah dan mereka yakin jika memiliki informasi yang pasti mengenai biaya pekerjaan ataupun unit yang akan dijual.

2. Memilih UMKM Di Masa Pandemi Covid

Saat ini UMKM mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh, hal ini menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Untuk membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan. Langkah mitigasi prioritas jangka pendek adalah dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital (*online*) untuk memperluas kemitraan. Upaya lainnya yaitu melalui kerjasama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk, proses pengolahan produk, kemasan dan sistem pemasaran.

3. Strategi UMKM Di Masa Pandemi Covid Agar Tetap Bertahan

Tak dapat dipungkiri selama masa pandemi Covid-19 ini, mempengaruhi semua sektor usaha yang ada. Ketika krisis ekonomi 1998 dan 2008 sektor umkm relatif kuat dan mampu bertahan. Tetapi saat ini sektor UMKM begitu kumpungan menghadapi dampak dari pandemi covid-19, banyak yang terhambat bahkan mungkin juga tidak mampu bertahan.

Sektor bisnis mikro, kecil, & menengah ini adalah salah satu penopang ekonomi bangsa yg paling merasakan imbas dari pandemi tersebut. Telah tercatat sampai 82,9 % UMKM terdampak & memberitahuakn drastisnya penurunan penjualan. Perlunya menciptakan dukungan dan taktik terbaik supaya pelaku UMKM bisa pulang berkiprah menaikkan penjualan dan menjalankan ekonomi bangsa buat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4. Langkah dan Strategi UMKM dalam Meningkatkan Penjualan Selama Pandemi

Dimasa pandemi seperti sekarang ini untuk menjalankan roda ekonomi memang tidak mudah, dengan adanya peraturan untuk pembatasan kegiatan yang di terapkan oleh pemerintah, maka pelaku bisnis di sektor UMKM juga harus berfikir cerdas untuk beradaptasi dan

memanfaatkan teknologi digital. Berikut strategi yang bisa dilakukan sektor UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital untuk menggerakkan roda ekonomi bisnis mereka:

a. Promosi lewat Online

Pertama dengan memanfaatkan platform digital untuk melakukan promosi, baik lewat sosial media atau platform digital yang lain. Dengan demikian, maka UMKM menjadi bentuk penyesuaian pasar, selain itu bisa juga dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang berbelanja melalui online. Selama pandemi covid-19, masyarakat diajak untuk mulai beralih dari transaksi konvensional ke transaksi digital. Dengan melakukan transaksi digital menjadi solusi terbaik untuk mengurangi aktifitas di luar rumah, dikarenakan semua bentuk pemenuhan kebutuhan bisa melalui fitur lengkap yang di tawarkan pada platform digital.

b. Memberikan layanan delivery order

Saat kita melakukan penjualan online, kita juga harus membuka layanan delivery order atau pesan antar, dengan adanya fasilitas delivery order ini sangat membantu bagi UMKM dalam meningkatkan Cash flow dan tetap dapat berjualan. Sedangkan dari segi konsumen dengan adanya fasilitas delivery order, mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar rumah, sehingga konsumen tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan tetap mematuhi peraturan pembatasan kegiatan.

c. Pemenuhan persediaan barang

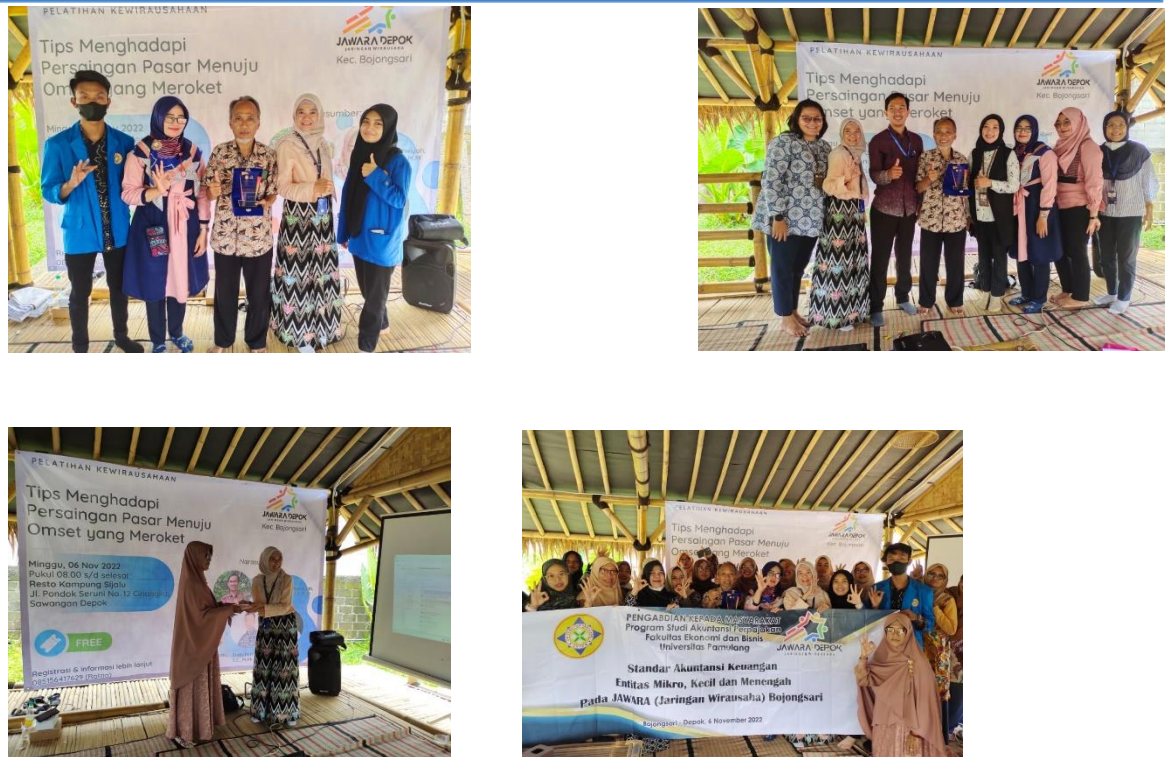
Selain memperhatikan faktor promosi pelaku UMKM juga harus memperhatikan faktor persediaan barang. Saat ini banyak aplikasi android yang mendukung serta membantu dalam pengelolaan persediaan barang. Beberapa aplikasi ada yang berbayar tetapi yang gratis juga banyak seperti Inventory Management, Barang dan Persediaan Sederhana, dan masih banyak lagi yang lainnya.

d. Meningkatkan inovasi produk yang sesuai dengan trend

Selain strategi UMKM di masa pandemi di atas, pelaku bisnis di sektor UMKM juga dapat lebih berinovasi dan berkreasi menciptakan produk yang kekinian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Serta tidak lupa yaitu selalu meningkatkan dan menjaga kualitas produk sehingga konsumen lebih puas dan memberikan apresiasi dan mendukung jalannya bisnis.

e. Membuat laporan keuangan

Sebagai pelaku usaha laporan keuangan adalah salah satu faktor penentu dalam pengambilan kebijakan, dengan adanya laporan keuangan yang detail dan rinci dapat memudahkan bagi pelaku usaha di sektor UMKM dalam merencanakan pendapatan dan anggaran biaya. Sehingga bisa dengan maksimal dalam menekan biaya dan modal usaha tidak akan terganggu dan dapat berjalan sebagai mana mestinya.



Gambar 1. Aktivitas Kegiatan PKM

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka upaya meningkatkan dan memperluas usaha UMKM yang digeluti oleh warga bojongsari Depok diperlukan penambahan modal, maka dari itu pemilik usaha harus memiliki wawasan yang luas serta pemahaman yang mendalam tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
- Penting nya mengetahui pelaporan keuangan yang mempunyai standar dalam akuntansi sehingga di harapkan kedepan nya tidak melakukan kesalahan dalam menentukan harga pokok dari penjualan.
- Melakukan strategi yang dalam rangka memperluas jaringan usaha di mana di masa pandemic di perubahan sangat cepat terjadi dari metode penjualan offline di haruskan menjual dalam bentuk online.

Dalam rangka upaya meningkatkan dan memperluas usaha UMKM yang digeluti oleh warga bojongsari Depok diperlukan penambahan modal, maka dari itu pemilik usaha harus memiliki wawasan yang luas serta pemahaman yang mendalam tentang standar akuntansi keuangan sebelum melakukan proses pinjaman modal. Langkah-langkah yang harus dilakukan meliputi, proses pengajuan, mempersiapkan syarat wajib pengajuan, mempersiapkan dokumen-dokumen wajib, memahami bunga yang dikenakan dalam perjanjian pinjam meminjam.

- a. Banyaknya aplikasi laporan keuangan yang bisa di jadikan referensi dalam melaporkan keuangan bagi UMKM dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan UMKM.
- b. Bagi UMKM yang ingin meluaskan jaringan usaha nya namun belum mempunyai laporan keuangan yang memadai diharapkan dengan adanya pelatihan ini lebih bisa mengerti dan lebih paham lagi kedepan nya dan di harapkan dapat melaksanakan sesuai dengan SAK EMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapat pada pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendapatkan ilmu mengenai standar akuntansi dan entitas mikro, kecil dan menengah dimana hal ini dapat digunakan sebagai bekal untuk berkarir;
- b. Dapat membaca peluang suatu usaha dengan ilmu yang dimiliki dari UMKM
- c. Ketika mengikuti sosialisasi UMKM tentunya Anda akan mempunyai sertifikat pada akhirnya. Dengan itu akan menjadi sebuah daya tarik tersendiri ketika Anda melamar kerja di sebuah perusahaan sehingga secara otomatis peluang Anda diterima akan menjadi lebih besar;
- d. Ketika siswa nantinya menjadi manajer atau pemimpin dalam perusahaan ketika siswa mengerti ilmu Standar Akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah maka akan membuat mahasiswa tersebut lebih bisa mengontrol berbagai pekerjaan karyawannya;
- e. Mencetak para siswa menjadi terampil akan keahlian ilmu standar akuntansi keuangan dan entitas mikro, kecil dan menengah
- f. Membina para mahasiswa dalam melakukan proses mengenai standar akuntansi keuangan dan entitas mikro, kecil dan menengah.

Materi tentang Edukasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah sudah cukup baik & diapresiasi oleh para peserta PKM, namun akan lebih sempurna jika ditambah dengan materi pokok lainnya, seperti:

1. Wawasan & pemahaman yang lebih mendalam mengenai UMKM, baik dari segi modal, pembuatan laporan keuangan sederhana serta cara meningkatkan omzet.
2. Menambahkan materi tentang jenis pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan, khusus nya untuk UMKM.
3. Edukasi tentang peningkatan pengamanan data pribadi agar tidak mudah disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntansi Indonesia: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lili M. Sadeli (2011). *Dasar – Dasar Akuntansi. Edisi I. Cetakan 7*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munawir, S (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Nurmala, P., Sigit, A, A. Ratnasari, F. (2021). *Pengenalan Akuntansi Dasar pada UMKM Roti Eyang Guna meningkatkan Sustainability*. Tersedia di <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JLKK/article/view/14338/8132>



KALAM

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1, Januari 2023

-
- Satriani, D., Vijaya V. K (2020). “Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*: Vol.4 No.2., 438-453.
- Setyorini, D., Ari, A. I., Adhi, M. N., et al. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*, Volume 3 nomor 2.